

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan rumusan masalah yang ditentukan sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perwakafan yang ada di kota serang sudah ada sejak lama, sedangkan untuk tahun-tahun sekarang belum muncul lagi tanah wakaf yang baru. Wakaf yang dikelola oleh BWI Kota Serang sebenarnya berupa bangunan Masjid, Musholla, Madrasah dan Pondok Pesantren, namun pengelolaan wakaf yang telah produktif hanyalah berupa wakaf sawah dan lahan perkebunan. Pengelolaan sawah ini khususnya yang berada di daerah kasemen dan walantaka yang dikelola oleh nadzir dengan dua sistem yang pertama dengan sistem sewa dan yang kedua adalah sistem bagi hasil, yang mana sebagian dari hasilnya digunakan untuk merenovasi masjid, untuk marbot atau untuk Madrasah. Nadzir yang bertanggungjawab dalam mengelola wakaf tersebut telah dirasa dapat memproduktifkan wakaf yang ada sehingga tujuan wakaf dapat tercapai dan hasil dari pengelolaan wakaf dapat disalurkan sebagaimana peruntukkan wakaf yang dimaksud.

2. Dari segi manajemen wakaf di Kota Serang sudah menggunakan manajemen yang baik, fungsi manajemen itulah yang menunjang pengelolaan wakaf dengan adanya manajemen wakaf yang baik maka pengelolaan wakaf akan menjadi lebih terstruktur. Adapun yang terjadi dalam manajemen pengelolaan wakaf di Kota Serang adalah sebagai berikut: Planning (Perencanaan) Dalam Hal perencanaan pengelola wakaf di BWI Kota Serang telah memenuhi tahapan ini dengan adanya rencana pengelola kedepannya yang ingin mengembangkan wakaf produktif ini lebih baik lagi dengan adanya ide-ide untuk mengelola tambak/empang itu sendiri yang semula disewakan kepada orang lain.

Organizing (pengorganisasian) Dalam tahapan ini di BWI Kota Serang sudah ada pengorganisasian yang jelas dalam mengelola wakaf hal ini dibuktikan dengan adanya struktur organisasi dalam mengelola wakaf serta penugasan tanggung jawab yang dilakukan oleh kelompok kerja. Dari tahapan manajemen pengelolaan wakaf produktif BWI Kota Serang di atas dapat dilihat bahwa sistem manajemen dalam mengelola wakaf produktif itu sudah berjalan sebagaimana mestinya namun dalam memproduksi wakaf belum berjalan dengan baik.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyarankan:

1. Bagi pihak Badan Wakaf Indonesia (BWI) Kota Serang harus terus membina nadzir dan mengelola wakaf sebagai salah satu ibadah dalam mengurus harta Allah dan juga tetap konsisten serta optimis dalam merubah mindset masyarakat yang masih minim pengetahuan tentang wakaf produktif karena ini untuk memajukan kesejahteraan umat.
2. Bagi pihak yang ingin melakukan penelitian mengenai wakaf agar memperluas wawasan guna untuk memutakhirkan hasil penelitian yang dilakukan sehingga dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya.
3. Bagi pihak masyarakat agar lebih percaya terhadap badan wakaf dan memberikan kuasa terhadap nadzir supaya harta benda yang diwakafkan dapat dikelola dan dikembangkan serta tepat dan sesuai dengan undang-undang yang berlaku juga hal yang paling utama dapat membantu kesejahteraan umat.
4. Pengelolaan dan Pemberdayaan wakaf produktif di BWI Kota Serang dalam hal ini pemerintah harus lebih giat lagi dalam mensosialisasikan dan membina nadzir agar wakaf produktif yang telah ada dapat terus-menerus berkembang

dan memberikan manfaat yang luas kepada kesejahteraan umat Islam yang merupakan penduduk mayoritas beragama Islam.